

**EKSISTENSI KESENIAN ANGKLUNG BETOT DI  
KAMPUNG KALAPADUA DESA MARGALUYU  
KECAMATAN MANONJAYA**

Eza Sahal Mahpud

Universitas Muhammadiyah

Tasikmalaya

[ezasahamahpud@gmail.com](mailto:ezasahamahpud@gmail.com)

**ABSTRAK**

**EZA SAHAL MAHPUD, C1988209026** : Eksistensi Kesenian Angklung Betot di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya.

Penelitian ini berjudul “Eksistensi Kesenian Angklung *Betot* di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya”. Angklung Betot ini adalah kesenian yang tumbuh dan berkembang di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Angklung Betot ini diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Kesenian Angklung Betot sering digelar untuk acara arak-arakkan, khitanan, penyambutan, bahkan acara-acara penting lainnya. Maka peneliti mengidentifikasi masalah nya kurang informasi dan sosialisasi tentang kesenian Angklung Betot serta kurangnya perhatian pemerintah dan peran regenerasi muda dalam pelestarian Kesenian Angklung Betot. Maka dari itu peneliti membatasi permasalahan pada penelitian dari melalui beberapa rumusan masalah yakni meliputi: (1) bagaimana bentuk kesenian Angklung Betot di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, (2) bagaimana upaya pelestarian kesenian Angklung Betot di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bentuk kesenian Angklung Betot di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. (2) Untuk mendeskripsikan upaya pelestarian kesenian Angklung Betot di Kampung Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka.

Kata Kunci: Eksistensi, Kesenian, Angklung Betot.